



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan
<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>

UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING TERHADAP DAMPAK PEMBELAJARAN SISTEM ONLINE MASA PANDEMI COVID-19 PADA SISWA SMA NEGERI 2 AMARASI BARAT

Yulinda Taebenu,^a Temy Miswan Elifas Ingunau,^b Oktovianus Leto,^c

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, yuliantaebenu@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, boymiswan07@gmail.com

^c Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, oktovianusleto41@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 6 Des 2023

Direvisi: 10 Des 2023

Disetujui: 13 Jan 2023

Keywords:

Upaya Guru, Pembelajaran Online, Masa Pandemi.

Abstrak

SMA Negeri 2 Amarasi Barat melaksanakan media pembelajaran sistem online pada masa pandemi Covid-19 sejak terjadinya wabah covid-19 terjadi selama 4 semester, hingga berakhir sampai sekarang, tentunya para peserta didik yang mengalami perubahan pola belajar menimbulkan dampak positif maupun negatif bagi para peserta didik tersebut. Dampak positif yang dilakukan oleh peserta didik maupun guru dalam pembelajaran *daring* adalah guru maupun peserta didik mampu belajar dan menguasai teknologi, materi yang di bagikan oleh peserta didik tidak mengenal guru lebih kreatif dalam metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran secara *daring*. Dalam proses secara *daring* ada dampak negatif yaitu proses materi pembelajaran tidak tuntas, keterbatasan dalam penggunaan teknologi (handphone, komputer, jaringan, pulsa internet) yang sulit di akses, terjadilah penumpukan tugas dari guru mata pelajaran, kurangnya komunikasi apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan tugas. Metode yang akan dipakai penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. Penelitian ini dipakai untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan melalui observasi. Hasil Penelitian Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Negeri 2 Amarasi Barat pembelajaran melalui jarak jauh dengan menggunakan aplikasi *zoom*, *google class room*, group *whatsapp* maupun group Facebook. Upaya Guru Bimbingan konseling Pada Pembelajaran sistem online tidak ada tatap muka secara langsung antara guru dan peserta didik akan tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan pada internet. Guru harus membuktikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan seperti biasa. Solusi yang harus dilakukan adalah dapat mengolah media pembelajaran sebagai inovasi, kreatif serta mampu berpikir kritis untuk memanfaatkan media *daring* (online).

Kata Kunci: Guru BK, Pandemi, COVID-19, Amarasi Barat

Abstract

West Amarasi 2 Public High School implemented online system learning media during the Covid-19 pandemic since the outbreak of the covid-19 occurred for 4 semesters, until it ended until now, of course students who experienced changes in learning patterns had positive and negative impacts on students the. The positive impact carried out by students and teachers in online learning is that teachers and students are able to learn and master technology, the material shared by students who do not know the teacher is more creative in the methods used during the online learning process. In the online process there are negative impacts, namely the process of learning material is incomplete, limitations in the use of technology (mobile phones, computers, networks, internet pulses) which are difficult to access,

there is a buildup of assignments from subject teachers, lack of communication when there are difficulties in doing assignments. The method that will be used in this research is descriptive qualitative. This research is used to develop a theory that is built from data obtained in the field through observation. Research Results of Online System Learning During the Covid-19 Pandemic in Amarasari Barat 2 Public High School Students learn through distance by using the zoom application, google class room, whatsapp group and Facebook group. Efforts of Teacher Counseling Guidance In online system learning there is no face-to-face face-to-face between the teacher and students but it is done online using a network on the internet. The teacher must prove that teaching and learning activities continue as usual. The solution that must be done is to be able to process learning media as innovative, creative and able to think critically to utilize online media (online).

Key Word: BK Teacher, Pandemic, COVID-19, West Amarasari

✉ Alamat korespondensi:
Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang
E-mail: fkp.j3p@gmail.com

p-ISSN: 2621-3087
e-ISSN: 2621-5721

PENDAHULUAN

Guru Bimbingan Konseling (BK) sebagai pendidik diharuskan untuk bertanggungjawab atas perkembangan peserta didik, serta harus memperhatikan keahlian siswa secara individual dapat membantu perkembangan siswa secara optimal dan dapat mengenali siswa yang mengalami kesulitan belajar (Desmita, 2009). Guru harus mempunyai kreatifitas kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan siswa belajar. Pola pembelajaran di sekolah harus berubah cara belajar tradisional atau biasanya menjadi pembelajaran online/daring. Perubahan pola belajar tersebut harus tetap memperhatikan usia kematangan siswa belajar sehingga tidak menghambat tugas perkembangannya (Gunarso & Gunarsa, 2003). Penyajian materi pembelajaran online dan tatap muka langsung di kelas tentu berbeda, karna belum lagi harus menggunakan media pembelajaran online seperti *google*

classroom, *zoom*, *whatsap*, yang membutuhkan keterampilan khusus penggunaannya belum lagi ada kendala jaringan listrik maupun jaringan internet.

Peserta didik dituntut harus mengikuti perubahan pola belajar sesuai surat edaran dari dinas, semula tatap muka langsung dengan guru di sekolah (luring), ada komunikasi langsung antara guru dan murid, komunikasi hangat dari guru ataupun dari teman, diskusi-diskusi berkelompok, pelajaran olahraga, kegiatan ekstrakurikler yang diikuti dengan gembira. Orang tua siswa tidak siap dengan pola pembelajaran online (daring), ditambah perekonomian yang sulit membuat orang tua semakin cemas. Situasi dan kondisi guru, siswa dan orang tua ini harus menjadi perhatian serta guru BK khususnya penerapan fungsi dan layanan BK.

Fakta di lapangan melalui observasi dan wawancara terhadap guru

Bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Amarasi Barat sebelum pandemi COVID-19 guru mata pelajaran dan siswa melaksanakan pembelajaran seperti biasanya yang dilakukan sekolah lain, ranah Bimbingan konseling, guru Bimbingan konseling melaksanakan pelayanan seperti layanan konseling individual, layanan konseling kelompok, layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan klasikal, dan *home visit*, namun setelah pandemi COVID-19 sebagian ditemukan beberapa guru saja yang berada di sekolah tentunya guru dan siswa kesulitan melaksanakan pembelajaran di rumah selama pandemi COVID-19, terutama bagi guru Bimbingan Konseling yang merasa kebingungan pemberian layanan Bimbingan konseling, karna berbagai

seperti keterbatasan waktu serta jarak karena siswa tidak berada dilingkungan sekolah melaksanakan pembelajaran, sejak dilaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dimana proses pembelajaran di lakukan secara daring akan menimbulkan Kekhawatiran guru-guru dan siswa di sekolah tentang kasus pandemi COVID-19. SMA Negeri 2 Amarasi Barat melaksanakan media pembelajaran sistem online pada masa pandemi Covid-19, tentunya para siswa mengalami perubahan pola belajar sehingga menimbulkan dampak bagi siswa tersebut. Dampak yang dihadapi ada yang mengakibatkan dampak positif dan negatif, karena siswa membutuhkan ekstra keterampilan khusus pembelajaran online.

KAJIAN PUSTAKA

Guru Bimbingan dan Konseling

Guru bimbingan dan konseling merupakan seorang pendidik yang memiliki tugas membantu siswa dalam mengatasi masalah yang sedang dialami siswa di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Guru bimbingan dan konseling bertanggung jawab untuk membantu siswa menyadari kekuatan-kekuatan mereka sendiri, menemukan apa yang merintang dari permasalahan yang sedang dihadapi seperti apa yang mereka harapkan. Menurut Juantika, peran guru bimbingan dan konseling adalah seorang dengan

rangkaian untuk membantumengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam belajar, pesesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat maupun lingkungan kerja. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling adalah bertanggung jawab untuk membantu siswa mengatasi masalah dengan melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran merupakan proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku siswa kearah positif dan

lebih baik sesuai potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa (Husamah,dkk,2018). Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika komponen dalam pembelajaran saling mendukung, seperti guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai subjek pembelajaran. Mutu pembelajaran perlu ditingkatkan guna dapat menciptakan pembelajaran yang aktif,efektif, dan menyenangkan. Pembelajaran yang baik yaitu pembelajaran yang memiliki tujuan pembelajaran yang ideal agar murid mampu mewujudkan perilaku yang efektif (Suyono,dkk:2011).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020:2). Pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan gurunya berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya (Meidawati, dkk, 2019).

Pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet (Imania, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif penelitian ini dipakai untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan melalui observasi dan wawancara. Tujuan penelitian untuk mengetahui Upaya Guru Bimbingan Konseling Terhadap Dampak Pembelajaran Sistem Online di Masa Pandemi Covid-19

Pada Siswa SMA Negeri 2 Amarasi Barat. dengan cara mengumpulkan observasi serta wawancara, kemudian data yang telah diperoleh akan dideskripsikan dan selanjutnya diinterpretasikan. Pengumpulan data yang penulis gunakan penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA N 2 Amarasi Barat

Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Negeri 2 Amarasi Barat, Sesuai perintah Dinas Pendidikan dalam hal ini melaksanakan kebijakan *social distancing* (menjaga jarak fisik) maka hal ini diberlakukannya sekolah secara online, atau pembelajaran bersifat *daring* dimana guru-guru dan siswa melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan seperti aplikasi zoom, google class room, email dan group whatsapp melaksanakan pembelajaran. pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan waktu atau jadwal tatap muka, akan tetapi proses pembelajaran online tidak begitu efektif karena dibatasi oleh waktu, jaringan internet serta kuota. Proses layanan konseling pun berjalan secara online sama halnya guru-guru mata pelajarannya lainnya, masih tetap berjalan layanan bimbingan konseling pada SMA Negeri 2 Amarasi Barat.

SMA Negeri 2 Amarasi Barat yang dilakukan Pembelajaran online sebagai pilihan tunggal. Kondisi pencegahan penyebaran Covid 19 memberi warna khusus pada masa perjuangan melawan virus ini. Bentuk pembelajaran ini dapat dilakukan demi pembatasan akses pendidikan. Pendidikan yang lumrah berlangsung dengan komunikasi langsung antara (pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik) beralih

menjadi pembelajaran komunikasi tidak langsung. Pembatasan ini membawa dampak positif dan negatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembatasan sosial memberi dampak pada kebijakan penyelenggaraan pendidikan, pembelajaran harus diupayakan tetap berlangsung dengan berbagai konsekuensi yang ditimbulkan. Hal ini sangat berpengaruh pada masa adaptasi akibat perubahan mekanisme dan sistem pembelajaran tersebut.

B. Upaya Guru Bimbingan konseling Memberikan Layanan Pada Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Peserta Didik di SMA Negeri 2 Amarasi Barat

Layanan bimbingan konseling secara online ini pada SMA Negeri 2 Amarasi Barat dilakukan layanan informasi, penyaluran, penguasaan konten dan layanan pembelajaran bidang bimbingan karier untuk menentukan melanjutkan ke jenjang karier siswa berikutnya, namun ketika siswa bermasalah atau ketahuan sering bolos, malas mengerjakan tugas, maka guru Bimbingan Konseling melakukan pendekatan secara pribadi akan tetapi hal itu tidak diindahkan oleh peserta didik maka guru bimbingan konseling mengupayakan untuk melakukan *home visit* agar melihat kondisi peserta didik di rumah. Namun jika siswa tersebut alasan karena faktor ekonomi, maka guru bimbingan konseling mengupayakan dengan pihak sekolah memberikan bantuan kuota kepada siswa.

Guru Bimbingan Konseling pada SMA Negeri 2 Amarasi Barat berperan untuk mengantisipasi dampak perubahan pola belajar yang dialami siswa dan memberikan pendampingan secara tepat selama masa pandemi Covid-19 terhadap Perubahan cara belajar ini berakibat pada perubahan tingkah laku dan mental para siswa. Perubahan perilaku dan mental tersebut akan berdampak buruk perkembangan siswa, jika tidak mendapatkan pendampingan secara tepat.

Tidak ada alasan apapun masa pandemi covid-19 guru bimbingan konseling berhenti memberikan layanan kepada siswa, bahkan dengan pandemi seperti ini semua guru bimbingan konseling dikenalkan dengan beberapa macam metode aplikasi pembelajaran daring sehingga menambah keterampilan diri menggunakan layanan bimbingan konseling online.

C. Dampak Negatif Dan Positif Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Negeri 2 Amarasi Barat

Dampak negatif pada pembelajaran online ini siswa menjadi tidak mandiri karna terbiasa dengan online, siswa bisa saja mudah jenuh, bosan, gangguan dari pihak rumah, susah memahami pelajaran, keterbatasan kuota atau jaringan, ketidakpuasan dalam penjelasan guru mata pelajaran sehingga menyulitkan siswa dalam proses pembelajaran, serta mengancam prestasi menurun.

Dampak positif dapat dimaknai dari kondisi praktisi pendidikan melaksanakan kegiatan akademik dengan bekerja dari rumah (*work from home*). WFH membuat setiap individu yang melaksanakan aktivitasnya menjadi lebih mandiri memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan informasi. Sebelumnya, tidak semua siswa maupun guru memiliki kebiasaan bekerja berbasis IT, namun kondisi ini membuat mereka bisa lebih terbiasa dan terampil menyelesaikan pekerjaan dengan IT. Betapa tidak, praktisi pendidikan dibenturkan pada kondisi yang memaksa dan mengharuskan mereka menjadi mahir secara instan. Beberapa pengakuan legah praktisi tersebut menunjukkan moment *social distancing* ini membuahkan hasil peningkatan kreativitas dan kompetensi pelaksanaan tugas masing-masing.

SIMPULAN

Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Negeri 2 Amarasi Barat, hal ini melaksanakan

kebijakan *social distancing* (menjaga jarak fisik) maka hal ini diberlakukannya sekolah secara online, dimana guru-guru dan siswa melaksanakan pembelajaran melalui jarak jauh dengan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan seperti aplikasi *zoom*, *google class room*, *email* dan *group whatsapp* untuk melaksanakan pembelajaran. Waktu pembelajaran online ini seperti waktu sekolah biasa namun bisa saja ditentukan guru masing-masing dengan waktu yang tidak begitu lama seperti pembelajaran tatap muka karna di batasi oleh kuota atau jaringan Internet. Tidak terlepas pada proses layanan konseling pun berjalan secara online sama halnya guru-guru mata pelajarannya lainnya, masih tetap berjalan layanan bimbingan konseling pada SMA Negeri 2 Amarasi Barat.

Dalam upaya Guru Bimbingan konseling Memberikan Layanan Pada Pembelajaran Sistem Online Di masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SMA Negeri 2 Amarasi Barat. Hal ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19), yaitu Sistem pembelajaran daring (jaringan) dan merubah system layanan secara langsung menjadi layanan bimbingan konseling secara online merupakan sistem pembelajaran tak ada tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan pada internet. Guru harus membuktikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru diharuskan dapat mengolah media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Pada pembelajaran online pada SMAN 2 Amarasi Barat, terjadinya dampak negatif dan positif diantaranya pada hal ini siswa menjadi

sering bersama keluarga dirumah dan orang tua lebih leluasan pengawasan, pembelajaran menjadi lebih variatif dan bereksplor, siswa menjadi banyak mendapat metode pembelajaran yang baru, merasama aman dari penyakit yang saat ini melanda dan mudah tepat waktu mengikuti pembelajaran Sedangkan yang terjadi dampak negatif pada pembelajaran online ini siswa menjadi tidak mandiri karna terbiasa dengan online, siswa bisa saja mudah jenuh, gangguan dari pihak rumah, susah memahami pelajaran, keterbatasan kuota atau jaringan sehingga menyulitkan siswa proses pembelajaran, serta siswa bisa menjadi prestasi menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, (2010), *Dasar-Dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, Bandung: Cita Pustaka
- Albert Efendi Pohan. 2020. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah. (Jawa Tengah : CV. Sarnu Untung)
- Aden Fani Rahmasari, Fajar Setiawan, Meirza Nanda Faradita.2020. Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas II SD Muhammadiyah 17 Surabaya di Tengah Pandemi Covid-19. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol 04 No 2 (2020)* Aurora Paulina Rangkuti, Skripsi:” Studi Kasus Kesulitan Belajar dan Peran Guru Bimbingan Konseling Pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Washliyah Tembung” (Medan: UINSU, 2018),
- Endang Artiati Suhesti, Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap?, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)
- Desmita, D. (2009). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.
- Henni Syafriana Nasution & Abdillah, (2019). Bimbingan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”, Medan:

- Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia,
- Imania, N., & Bariah, S. K. 2019. "Rancangan pengembangan instrumen penilaian pembelajaran berbasis daring", Volume 5
- Lexy J. Moleong, (2012), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: remaja Rosdakarya
- Meidawati, dkk. 2019. Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. ISBN: 978-602-99975-3-8
- Prayitno, Erman Amti. (2009), *Dasar- Dasar Bimbingan konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- P Manurung, (2012), *Metode Penelitian*, Jakarta : Halaman Moeka Publishing.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. "Belajar dan Pembelajaran". Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Volume 03.
- Rida Fironika Kusumadewi, Sari Yustiana, Khoirotun Nasihah .2020. *Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 Di SD. JRPD Volume 1 Nomor 1, Maret 2020*
- Salahudin, Anas. (2010), *Bimbingan konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Salim, Syahrur, (2011), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media.
- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sudarsana, i Ketut. (2020). *COVID-19 Perspektif Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsul,(2010), *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, R. A. B. (2021). *ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS V SD NEGERI 040452 KABANJAHE TAHUN AJARAN 2020/2021* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS QUALITY BERASTAGI).
- Triton PB, (2006). *Strategi Hidup dan Belajar Mahasiswa Indokes*. Yogyakarta. Walgito Bima.2010. *Bimbingan + Konseling (Studi& karir)*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional